

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Larangan ekspor minyak kelapa sawit mentah (CPO) yang diberlakukan oleh pemerintah Indonesia berdampak signifikan pada kerjasama perdagangan CPO antara Indonesia dan India. Dalam konteks rantai nilai global, larangan ekspor ini memutus rantai nilai CPO antara kedua negara dan mengganggu kolaborasi antara produsen dan pengguna CPO. Selain itu, larangan ekspor juga menyebabkan terputusnya pasokan CPO ke India, yang merupakan salah satu importir terbesar dari Indonesia. Ini menyebabkan ketidakpastian dan meningkatkan biaya produksi serta harga bagi konsumen di India.

Selain terputusnya rantai nilai, larangan ekspor juga menyebabkan pergeseran pasar CPO antara India dan Indonesia. India mencari alternatif pasokan CPO dari negara lain atau meningkatkan produksi dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan domestiknya. Hal ini dapat mengubah dinamika pasar CPO dan mempengaruhi posisi Indonesia sebagai mitra perdagangan utama India dalam sektor CPO.

Selain itu, larangan ekspor CPO Indonesia berpotensi menyebabkan penurunan ekspor CPO secara keseluruhan. Hal ini berdampak negatif pada pendapatan negara dan pelaku usaha di sektor CPO, serta dapat mengurangi daya saing CPO Indonesia di pasar internasional. Penurunan ekspor juga dapat berdampak pada neraca perdagangan Indonesia.

Kebijakan larangan ekspor CPO Indonesia juga menimbulkan dampak negatif terhadap citra Indonesia di mata dunia internasional. Indonesia sebagai produsen dan eksportir CPO terbesar telah merusak citranya dan mempengaruhi kepercayaan India sebagai mitra dagang. Hal ini menjadi tantangan bagi Indonesia untuk mempertahankan kerjasama perdagangan dengan India dan menjaga kredibilitasnya di mata dunia internasional.

Dalam menghadapi situasi ini, penting bagi Indonesia dan India untuk mencari solusi yang saling menguntungkan dan menjaga kerjasama perdagangan mereka.

Dalam konteks GVC, kolaborasi dan kemitraan antara kedua negara merupakan kunci keberhasilan dalam mengatasi dampak dari larangan ekspor CPO ini.

